

NAMA MEDIA : Lingkar
TANGGAL : 23 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Money Politic Pengaruh Hasil Pemilu



GROBOGAN, LINGKAR – Pemerhati Pemilu menyebut, perselisihan hasil Pemilu adalah perselisihan antara Komisi pemilihan Umum (KPU) dengan peserta Pemilu. Perselisihan ini terkait penetapan dan perolehan suara hasil Pemilu secara nasional.

Hal tersebut disampaikan

pemerhati Pemilu, Fajar Saka saat diundang menjadi narasumber Sosialisasi Peraturan Bawaslu dan Produk Hukum Non Perbawaslu yang digelar Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Grobogan belum lama ini.

“Perselisihan hasil Pemilu itu, karena menyangkut perolehan suara secara nasional, maka akan mempengaruhi perolehan kursi peserta Pemilu legislatif

(Pileg), hasil Pilpres dan Pilpres dalam Pemilu 2024,” jelas Fajar.

Lebih lanjut, ia menjelaskan beberapa contoh yang dapat mempengaruhi hasil Pemilu. Antara lain money politic.

“Hal lainnya adalah intimidasi saat pelaksanaan Pemilu, ketidaknetralan ASN (Aparatur Sipil Negara), kesalahan penghitungan suara, dan pengabaian perintah KPU atau rekomendasi Bawaslu,” lanjut

mantan Ketua Bawaslu Jateng tersebut. Selain itu, Fajar Saka juga menegaskan, tugas Bawaslu tidak hanya sebatas mengawasi, namun juga mencegah terjadinya pelanggaran, serta penindakan sengketa proses Pemilu.

Selain itu, dijelaskan dari Ketua Bawaslu Grobogan Fitria Nita Witanti dalam sambutannya bahwa, dalam Pemilu terbagi dua sengketa. Yakni

sengketa proses Pemilu dan sengketa atau perselisihan hasil Pemilu. Dalam hal ini, kewenangan Bawaslu adalah sengketa proses Pemilu.

“Seperti beberapa waktu lalu, Bawaslu Grobogan menangani dugaan pelanggaran administrasi Pemilu 2024. Sedangkan untuk perselisihan hasil Pemilu menjadi kewenangan Mahkamah Konstitusi (MK),” ujar Fitria. (cak/rd1)